

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

1. Kesesuaian indikator kinerja *output* untuk kegiatan Pengembangan Sumber Daya Manusia (SDM) berdasarkan Kelompok Eksternal sebesar 4,72%, sedangkan berdasarkan kelompok Internal sebesar 20,51 %. Karena kesesuaian indikator kinerja *output* ini dibawah 100% maka kesesuaian indikator *output* dinilai kurang baik. Untuk Kesesuaian indikator kinerja *output* Kegiatan Pengembangan Sumber Daya Manusia Tahun 2014 sebesar 0 %, tahun 2015 sebesar 6,82% dan tahun 2016 sebesar 27,03%. Karena kesesuaian indikator kinerja *output* ini dibawah 100% maka kesesuaian indikator *output* dinilai kurang baik, namun ada peningkatan kesesuaian indikator *output* dari tahun 2014, 2015 dan 2016.
2. Kegiatan Pengembangan Sumber Daya Manusia (SDM) dalam penyusunan model Analisis Standar Belanja (ASB) dibagi dalam 9 (Sembilan) kelompok kegiatan. Kelompok Eksternal terbagi dalam 6 (enam) kelompok Kegiatan dan Kelompok Internal terbagi dalam 3 (tiga) kelompok Kegiatan. Untuk itu model ASB yang dihasilkan juga berjumlah 9 (Sembilan) model ASB.
3. Pengukuran kewajaran anggaran belanja berdasarkan model ASB diperoleh berdasarkan kelompok kegiatan Pengembangan Sumber Daya Manusia (SDM), yaitu :

A. Kelompok Eksternal, yang terdiri dari

A.1 Sosialisasi Program Publik, dari 16 kegiatan hanya 1 kegiatan yang anggaran belanjanya *overfinance*.

A.2. Pelatihan dan pengembangan Keahlian, dari 36 kegiatan ada 2 kegiatan yang anggaran belanjanya *overfinance*

A.3 Pelatihan Organisasi, Koperasi dan Kelompok Masyarakat, dari 18 kegiatan ada 1 kegiatan yang anggaran belanjanya *overfinance*

A.4 Pelatihan Kegiatan Kemasyarakatan, Pendidikan dan Kebudayaan, dari 15 kegiatan ada 2 kegiatan yang anggaran belanjanya *overfinance*

A.5 Sosialisasi Peraturan Perundang-Undangan, dari 9 kegiatan semua anggaran kegiatan dianggarkan secara wajar

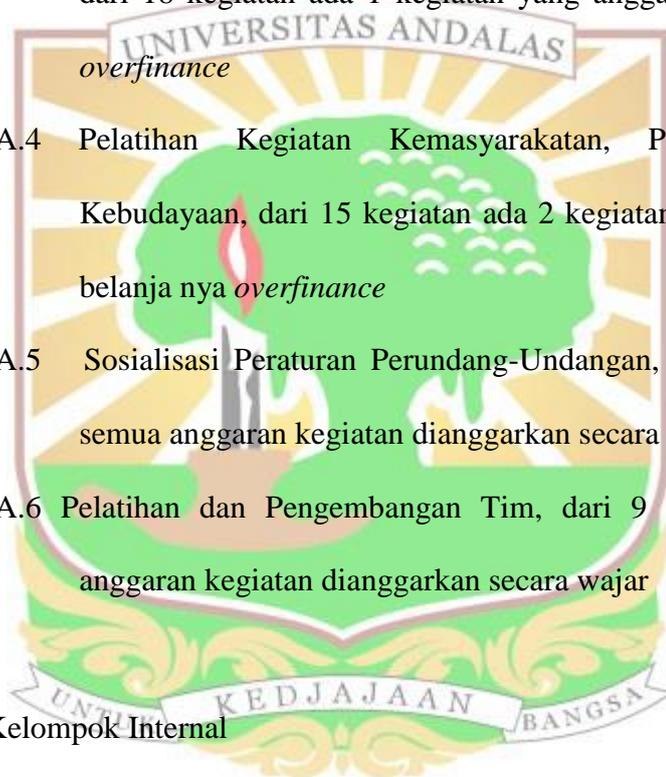
A.6 Pelatihan dan Pengembangan Tim, dari 9 kegiatan semua anggaran kegiatan dianggarkan secara wajar

B. Kelompok Internal

B.1 Sosialisasi Program Publik, dari 9 kegiatan semua anggaran kegiatan dianggarkan secara wajar

B.2 Pelatihan Pengembangan Keahlian, dari 13 kegiatan ada 1 kegiatan yang anggaran belanjanya *overfinance*

B.3 Pelatihan dan Pengembangan Ulang, dari 6 kegiatan semua anggaran kegiatan dianggarkan secara wajar



## 5.2 Saran

Berdasarkan pembahasan dan kesimpulan di atas, maka peneliti memberikan saran kepada :

### 1. SKPD di Pemerintah Kota Bukittinggi

- a. Menyesuaikan seluruh satuan indikator *output* untuk kegiatan yang memiliki spesifikasi yang sama atau sejenis, agar lebih memudahkan dalam menentukan *cost driver* sewaktu akan menyusun model ASB.
- b. Tidak memasukkan objek belanja lain yang tidak sesuai dalam penganggaran suatu kegiatan yang mengakibatkan kualitas model ASB yang terbentuk menjadi buruk.
- c. Menyusun dan mempedomani ASB dalam penganggaran suatu kegiatan sehingga belanja yang dihasilkan menjadi wajar dan tidak terjadi pemborosan (*overfinance*) dalam alokasi belanja kegiatan.

### 2. Peneliti selanjutnya

- a. Dapat melakukan pengujian mengenai peran dari variabel lain selain indikator kinerja *output* dalam penyusunan ASB. Variabel yang dapat diuji tersebut diantaranya adalah target kinerja, standar pelayanan minimal serta variabel lainnya yang mempunyai peran dalam penyusunan ASB.
- b. Melakukan penelitian mengenai penyusunan ASB dengan menggunakan teknik lain selain regresi seperti teknik *Activity Based Costing* (ABC).